



Dana Hibah DKI Minta Pertanggungjawaban Daerah Mitra

Kota Bogor Masih Menunggu Kepastian Pemberian Dana Hibah

JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama memastikan tetap akan memberi dana hibah ke lima daerah mitra di sekitarnya. Jumlahnya tak akan sebesar Rp 3 triliun seperti usul mereka. Namun dia meminta daerah mitra menjelaskan penggunaan dana hibah itu dengan transparan. “Untuk membangun apa? Perinciannya seperti apa?” ujar Ahok—sapaan Basuki—di Balai Kota, kemarin.

Senada, Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah DKI Jakarta Heru Budi Hartono meminta daerah menjelaskan peruntukan dana hibah yang diserahkan DKI. Misalnya, untuk membuat atau melebarkan jalan. “Kami harus minta trasenya. Sudah ada trase, terus kami lihat konsep pembebasannya *gimana*,” katanya.

Heru mengungkapkan, ada beberapa daerah mitra yang belum menyerahkan surat pertanggungjawaban (SPJ) terkait dengan hibah tahun lalu. Jika tak menyerahkan, dipastikan daerah tersebut tidak memperoleh dana hibah. “Kayaknya karena kesibukan mereka,” ucap Heru mengenai alasan keterlambatan pertanggungjawaban daerah.

Meski begitu, Heru masih memberi kesempatan kepada daerah yang belum menyerahkan SPJ untuk bisa mengajukan dana hibah lagi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan. “Kami taruh di biaya tak terduga,” ujar mantan Wali Kota Jakarta Utara itu.

Lima daerah mitra, yakni Kabupaten Bogor, Kota Tangerang, Kota Bekasi, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Tangerang, meminta anggaran hibah dengan jumlah bervariasi. Totalnya mencapai sekitar Rp 3 triliun. Namun pemerintah DKI tidak menyanggupinya. DKI

hanya mampu memberi bantuan sebesar Rp 358 miliar untuk lima wilayah mitra tersebut dalam lima tahun ini.

Rinciannya, antara lain, untuk Kabupaten Bogor mendapat 67,4 miliar, Kota Tangerang sebesar Rp 100 miliar, Kota Bekasi mendapat Rp 98,1 miliar, Tangerang Selatan sebesar Rp 74,8 miliar, dan Kabupaten Tangerang mendapat Rp 17,7 miliar.

Pelaksana tugas Bupati Bogor, Nurhayanti, mengatakan anggaran yang dihibahkan DKI itu akan digunakan untuk rehab situ-situ di Bogor. “Kami akan fokus ke rehabilitasi situ,” ujarnya, kemarin.

Kepala Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Bogor Wawan Sidik mengakui ada dinas-dinas yang belum menyelesaikan pertanggungjawaban anggaran hibah tahun lalu. “Namun saya belum mendapatkan laporan SKPD mana saja yang belum selesai,” katanya, kemarin.

Wawan mengatakan dana hibah tahun lalu digunakan untuk beberapa kegiatan, seperti penertiban vila dan penanaman pohon. Ada juga pembangunan situ dan pembuatan lubang biopori dan sumur resapan.

Adapun Wakil Wali Kota Bogor Usmar Hariman mengatakan, meski Kota Bogor tak termasuk daerah mitra yang akan diberikan dana hibah, pihaknya masih menunggu kepastian dari pemerintah DKI. “Pak Wali Kota Bogor sudah beberapa kali bertemu dengan Gubernur Jakarta,” katanya.

● ERWAN HERMAWAN | M SIDIK PERMANA